

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa perbandingan 1:6 adalah perbandingan paling optimum untuk menghasilkan batako tanpa pasir yang berbahan dasar agregat dari Gunung Merapi Yogyakarta, karena perbandingan ini adalah perbandingan yang paling ekonomis dan sesuai dengan standar SK SNI-S-04-1989-F yaitu mempunyai kuat tekan sebesar 2,5 MPa. Selain itu pada perbandingan ini menghasilkan berat yang lebih ringan dari batako biasa yaitu perbedaannya mencapai \pm 3kg perbatako (20% lebih ringan)

Pada perbandingan 1:6 ini dihasilkan kuat desak sebesar 2,6 MPa untuk sample yang menggunakan agregat batu split, sedangkan sample yang menggunakan agregat batu krakal alami menghasilkan kuat desak sebesar 3,37 MPa. Sehingga berdasar data-data yang diperoleh dari penelitian ini sangat dianjurkan untuk menggunakan agregat batu krakal alami dengan perbandingan 1:6, apabila menggunakan agregat dari Gunung Merapi Yogyakarta.

6.2 Saran

Ada beberapa hal yang perlu dikemukakan sebagai wacana dan bahan pertimbangan bagi pembaca dan acuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih baik. Hal-hal tersebut adalah: